

Haġaqah 029 : Surat Al-An'am Ayat 151-153 (9)



Kenapa Seseorang itu Diperintahkan untuk Menyembah dan Beribadah Hanya kepada Allāh saja?

"Karena Allāh Dzat yang Maha menciptakan, sehingga akal menerima bahwasanya karena Allāh-lah yang telah menciptakan manusia, maka manusia sewajarnya beribadah hanya kepada Allāh, demikianlah orang yang berakal."

[Faidah pembahasan Kitab Tauhid
pada halaqah ke-29 bersama
Ustadz Abdussalam Busyro, Lc.]

tausiyahbimbinganislam bimbingan_islam Bimbingan Islam Bias TV @bimbinganislam bimbinganislam.com

□ BimbinganIslam.com

□ Abdussalam Busyro, Lc

□ [Kitab At-Tauhid](#)

□□□□□□

SURAT AL AN'ĀM AYAT 151-153 (LANJUTAN)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰلِهِ
وَاٰحُوْلٍ وَآلِاقُوْةٍ اِلَّا بِاللّٰهِ، قَالَ اللّٰهُ تَعَالٰی فِی كِتَابِ الْكُرْیْمِ، یٰۤاَیُّهَا
الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ حَقِّهِ تَتَّقَاتِهِ
وَلَا تَمُوْتُوْنَۙ اِلَّاۙ وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَۙ

Wa Fillāh rahīmakumullāh.

Kita lanjutkan pembahasan materi kemarin.

Tiga hal yang bisa menyebabkan seseorang jiwa dan hartanya tidak terjaga.

وَالذَّكَاءُ بِالنَّفْسِ

□ Orang yang membunuh maka dibalas dengan bunuh.

Jiwa dibalas dengan jiwa, (maksudnya) jika seseorang membunuh, maka di sana ada hukum qishash.

Jika seorang membunuh, maka balasannya adalah dibunuh, tentunya sesudah disidangkan di depan hakim bahwasanya telah terjadi pembunuhan.

Dalam hal ini pembunuhan itu ada (istilahnya):

□ Al amdu

Pembunuhan yang dilakukan dengan sengaja, baik dengan pistol, pedang, atau pisau, menusukkan kepada lawannya, maka sifat pembunuhan ini adalah sengaja (al amdu).

□ Syibhu amdi

Suatu pembunuhan yang sifatnya seperti disengaja.

Contoh:

Seseorang marah kepada temannya kemudian mengambil lidi dan lidi tersebut dipecutkan (disabetkan) kepada temannya, ternyata pecutan lidi tersebut membuat temannya meninggal. Padahal wajarnya orang yang dipecut (sabet) menggunakan lidi tidak akan meninggal, tapi ketika dipecut (sabet) dengan lidi, dia meninggal, maka ini namanya syibhu al amdi (pembunuhan yang sifatnya seperti sengaja)

□ Al khata'

Pembunuhan yang sifatnya khatha' yaitu seseorang melakukan suatu kesalahan padahal tidak ada unsur kesengajaan.

Contoh:

Seseorang menembak burung atau seseorang menembak kijang atau seseorang menembak burung kalkun yang liar. Tatkala dia menembak burung tersebut tembakannya mengenai petani yang sedang mencangkul, maka di sini adalah pembunuhan yang sifatnya adalah salah.

Dalam hal ini orang yang membunuh dengan tidak sengaja, maka punya kewajiban untuk dihadirkan ke pengadilan. Pengadilan akan memutuskan sesudah melewati proses yang panjang.

Dan tentunya di sana boleh ada penawaran, yaitu jika keluarga yang terbunuh memaafkan maka di sini akan ada hukum lain, keluarga yang membunuh (si pembunuh wajib) untuk membayar denda berupa 100 ekor unta.

Satu ekor unta kurang lebih seharga 20 sampai 40 juta, menunjukkan jiwa itu mahal. Dan demikianlah seorang muslim senantiasa menjaga kehormatan dan jiwa

Maka Allāh menyebutkan :

وَمَنْ أَوْحَدَيْتَاهَا فَاذْكَأَ زُمَّتًا أَوْ تُدِيَّتًا لِنَفْسٍ جَمِيعَةٍ

"Siapa yang membunuh satu orang maka seakan-akan membunuh semua orang yang ada di dunia ini dan barangsiapa menjadikan seseorang hidup maka seakan-akan membuat hidup semua yang ada di dunia."

(QS Al Maidāh:32)

Bagi mereka yang dimaafkan, maka orang yang memberikan maaf berhak untuk mendapatkan imbalan. Orang yang memberikan maaf atau keluarga yang terbunuh akan mendapatkan imbalan yaitu 100 ekor unta dari keluarga pembunuh tadi.

dalam perkara ini ada nilai (sifat yang baik) bagi orang-orang yang mau berpikir.

Kenapa seseorang disuruh menyembah Allāh?

Karena Allāh Dzat yang Maha Menciptakan, maka akal akan menerima bahwasannya sewajarnya manusia beribadah kepada Allāh. Demikianlah orang yang berakal.

Tatkala kita berbicara terkait dengan berbuat baik kepada orang tua, maka orang yang berakal akan bisa memahami dengan baik, bahwasanya keberadaan dia tidak lepas dari keberadaan orang tua.

Sehingga orang berakal, akan memahami bahwasanya adanya dia karena adanya orang tua.

Wallāhu Ta'āla A'lam

سبحانك اللهم وبحمدك، أشهد أن لا إله إلا الله، أستغفرك وأتوب إليك
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
